

Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin

Siti Jubaidah

Program Studi Tadris Fisika, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email: sitijubaidah080103@gmail.com

Abstract

This study was conducted with the aim of determining the extent of the influence of scholarships on the learning motivation of Physics Education students. A sample of 10 students was taken. Data collection techniques to determine the influence of scholarships on students' learning motivation included the use of questionnaires, and documentation was used to obtain information related to the campus. To determine the extent of the influence of merit-based scholarships on the learning motivation of Physics Education students at UIN Antasari Banjarmasin, data were analyzed using linear regression tests. Based on the analysis results, it can be concluded that: 1. Descriptive test analysis shows that there is a high influence of scholarships on learning motivation, with a quantitative percentage score of 60.75%. 2. The learning motivation of Physics Education students at UIN Antasari Banjarmasin is in the high category with a percentage of 61.09%. 3. There is a significant influence of scholarships on the learning motivation of Physics Education students at UIN Antasari Banjarmasin of 0.499. This means that the influence of scholarships on learning motivation is 49.9%, while 50.1% of learning motivation is influenced by other variables not studied.

Key word: Influence of Scholarships, Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Tadris Fisika, dengan jumlah sampel yang diambil 10 orang. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa, yaitu menggunakan angket, dan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kampus, yaitu dengan menggunakan dokumentasi, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin, data dianalisis menggunakan uji regresi linear. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 1. Berdasarkan analisis deskriptif tes menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar yang berada pada kategori tinggi, secara kuantitatif diperoleh skor persentase 60,75%. 2. Motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori tinggi dengan persentase 61,09%. 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin sebesar 0,499. Artinya pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar adalah 49,9% sedangkan 50,1% motivasi belajar dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Pengaruh Beasiswa, Motivasi Belajar

Pendahuluan

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduk suatu negara merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan negara tersebut. Pendidikan merupakan investasi yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Pendidikan merupakan hal yang krusial dalam semua aspek pertumbuhan suatu negara (Arfyanti, 2021). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu dukungan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat dalam bidang pendidikan. Salah satunya adalah memberikan akses pendidikan kepada pelajar untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. (Jasmine, 2023)

Salah satu alasan yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia adalah tingginya biaya sekolah. (Aliyyah et al., 2020) Tingginya biaya pendidikan membuat orang Indonesia yang berasal dari ekonomi menengah kebawah sulit untuk menyelesaikan pendidikan mereka. Karena kendala keuangan, banyak orang yang memilih untuk tidak menyelesaikan pendidikan mereka. Namun, banyak siswa yang ingin melanjutkan pendidikan mereka tetapi tidak dapat melakukannya. karena biaya yang tinggi, memaksa mereka untuk putus sekolah. Terutama di tingkat perguruan tinggi, di mana biaya pendidikan lebih mahal daripada tingkat pendidikan sebelumnya (Jasmine, 2023). Salah satu solusi yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberikan beasiswa kepada siswa yang benar-benar membutuhkannya. (Meiriza et al., 2024)

Bantuan negara ini diatur dalam UU No. Bab 20, Bab 5, Pasal 12 (1.c) Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan pentingnya pemberian beasiswa kepada peserta didik yang mempunyai prestasi akademik sangat baik namun berasal dari status sosial ekonomi yang relatif rendah. Beasiswa diberikan oleh lembaga pemerintah, yayasan, perusahaan, dan organisasi lainnya. Beasiswa adalah bantuan keuangan pendidikan yang diberikan kepada siswa berdasarkan prestasi akademik dan/atau kemampuannya untuk mengejar dan menyelesaikan pendidikannya. (Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan., 2015) Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui dampak beasiswa terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. (Meiriza et al., 2024)

Motivasi belajar dipandang sebagai faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil akhir penelitian, karena sebaik apapun pengaturan belajar pribadi seseorang tidak akan berhasil tanpa adanya sesuatu yang mendorongnya untuk melakukannya. Motivasi belajar adalah keseluruhan kekuatan pendorong psikologis dalam diri seseorang. (Wulanyani, 2020) Siswa membimbing kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arahan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan, oleh karena itu semakin besar motivasi maka semakin besar pula keberhasilan yang dicapai. Dengan kata lain, motivasi pada dasarnya adalah kekuatan pendorong untuk berjuang mencapai prestasi. Bagi mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi hasilnya akan lebih baik pula, sebaliknya apabila motivasi belajar yang rendah dan merasa dirinya bosan dan malas belajar maka prestasi belajarnya akan menurun. Motivasi dapat dikatakan sebagai sebuah fungsi dari faktor yang ada dalam dirinya (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dalam diri adalah minatnya terhadap bidang ilmu yang dipelajarinya serta orientasinya mengikuti kuliah sedangkan faktor di luar dirinya adalah dosen, bobot materi kuliah, metode pembelajarannya, kondisi dan ruangan kuliahnya, serta fasilitas. (Anwar & Husaini, 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu pemberian beasiswa (X) dan motivasi belajar (Y). Populas penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 37 Orang dan sampel yang digunakan sebagian mahasiswa Jurusan Tadris Fisika sebanyak 10 orang. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh beasiswa dan motivasi belajar mahasiswa,. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi dari lingkungan yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus presentase untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dan teknik analisis data menggunakan *statistik package for social science* (SPSS25) dengan metode Analisis Regresi Sederhana untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga untuk menjawab hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Data Angket Pemberian Beasiswa (Variabel X)

Berdasarkan hasil angket yang menggunakan skala likert yang telah disebar kepada 10 orang responden, yaitu mahasiswa Tadris Fisika Angkatan 2021,2022 dan 2023 UIN Antasari Banjarmasin yang menerima beasiswa menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Penelitian Pengaruh Pemberian Beasiswa (Variabel X)

Statistik	Pemberian Beasiswa (Variabel X)
Jumlah Sampel	10
Nilai Minimum	55,00
Nilai Maksimum	65,00
Mean	60,75
Modus	62,50
Median	62,50
Standar Deviasi	3,13

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jawaban responden pada jurusan Tadris fisika menghasilkan nilai rata-rata termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diamati dari nilai rata-rata sebesar (60,75) dengan standar deviasi (3,13). Selanjutnya, data penelitian atau angket tersebut dihitung berdasarkan *skala likert* sehingga diperoleh bentuk presentase dari hasil analisis deskriptif pada penelitian ini Pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Angket Tentang Pemberian Beasiswa (Variabel X)

No Item	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	A		B		C		D			
	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	1	10%	6	60%	3	30%	0	0%	10	100%
2	0	0%	0	0%	5	50%	5	50%	10	100%
3	3	30%	7	70%	0	0%	0	0%	10	100%

4	0	0%	0	0%	4	40%	6	60%	10	100%
5	8	80%	2	20%	0	0%	0	0%	10	100%
6	0	0%	0	0%	3	30%	7	70%	10	100%
7	9	90%	1	10%	0	0%	0	0%	10	100%
8	0	0%	0	0%	2	20%	8	80%	10	100%
9	3	30%	4	40%	3	30%	0	0%	10	100%
10	1	8,3%	2	20%	4	40%	3	30%	10	100%
Jumlah	25	25%	22	22%	24	24%	29	29%	100	100%

Sumber: Olahan data, 2024

Berdasarkan rekapitulasi di atas, untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa di jurusan Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin adalah:

Alternatif jawaban A diberi skor: $25 \times 4 = 100$

Alternatif jawaban B diberi skor: $22 \times 3 = 66$

Alternatif jawaban C diberi skor: $24 \times 2 = 48$

Alternatif jawaban D diberi skor: $29 \times 1 = 29$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai kumulatif angket tentang pengaruh pemberian beasiswa adalah sebanyak 243, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 400 yang diperoleh dari $100 \times 4 = 400$, untuk selanjutnya digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N Jumlah

Berdasarkan data di atas, penulis memasukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian, yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{243}{400} \times 100\%$$

$$P = 60,75\%$$

Jadi, dengan melihat perhitungan di atas, bahwa pengaruh pemberian beasiswa sebesar 60,75% dan termasuk kategori tinggi

2. Hasil Data Angket Motivasi Belajar (Variabel Y)

Berdasarkan hasil angket yang menggunakan skala likert yang telah disebar kepada 10 orang responden, yaitu mahasiswa Tadris Fisika Angkatan 2021,2022 dan 2023 UIN Antasari Banjarmasin yang menerima beasiswa menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Penelitian tentang Motivasi Belajar (Variabel Y)

Statistik	Motivasi Belajar (Variabel Y)
Jumlah Sampel	10

Nilai Minimum	56,25
Nilai Maksimum	64,06
Mean	60,94
Modus	62,50
Median	62,50
Standar Deviasi	2,55

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jawaban responden pada jurusan Tadris fisika menghasilkan nilai rata-rata termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diamati dari nilai rata-rata sebesar (60,94) dengan standar deviasi (2,55). Selanjutnya, data penelitian atau angket tersebut dihitung berdasarkan *skala likert* sehingga diperoleh bentuk presentase dari hasil analisis deskriptif pada penelitian ini Pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Data Angket Motivasi Belajar (Variabel Y)

No Item	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	A		B		C		D			
	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	5	50%	5	50%	0	0%	0	0%	10	100%
2	0	0%	0	0%	3	30%	7	70%	10	100%
3	4	40%	6	60%	0	0%	0	0%	10	100%
4	0	0%	0	0%	4	40%	6	60%	10	100%
5	4	40%	6	60%	0	0%	0	0%	10	100%
6	0	0%	0	0%	3	30%	7	70%	10	100%
7	7	70%	3	30%	0	0%	0	0%	10	100%
8	0	0%	0	0%	3	30%	7	70%	10	100%
9	3	30%	7	70%	0	0%	0	0%	10	100%
10	0	0%	0	0%	5	50%	5	50%	10	100%
11	4	40%	5	50%	1	10%	0	0%	10	100%
12	0	0%	1	10%	5	50%	4	40%	10	100%
13	2	20%	8	80%	0	0%	0	0%	10	100%
14	0	0%	0	0%	6	60%	4	40%	10	100%
15	4	40%	6	60%	0	0%	0	0%	10	100%
16	1	10%	0	0%	5	50%	4	40%	10	100%
Jumlah	34	21,25%	47	29,375%	35	21,875%	44	27,5%	160	100%

Sumber: Olahan data, 2024

Berdasarkan rekapitulasi di atas, untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa di jurusan Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin adalah:

Alternatif jawaban A diberi skor: $34 \times 4 = 136$

Alternatif jawaban B diberi skor: $47 \times 3 = 141$

Alternatif jawaban C diberi skor: $35 \times 2 = 70$

Alternatif jawaban D diberi skor: $44 \times 1 = 44$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai kumulatif angket tentang motivasi belajar adalah sebanyak 391, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 640 yang diperoleh dari $160 \times 4 = 640$, untuk selanjutnya digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N Jumlah

Berdasarkan data di atas, penulis memasukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian, yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{391}{640} \times 100\%$$

$$P = 61.09\%$$

Jadi, dengan melihat perhitungan di atas, bahwa motivasi belajar mahasiswa Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin sebesar 60,75% dan termasuk kategori tinggi

3. Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin
 - a. Uji Prasyarat
 - 1) Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PengaruhBeasiswa	,312	10	,007	,871	10	,102
MotivasiBelajar	,330	10	,003	,855	10	,066

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS

Karena data yang digunakan 10, maka menggunakan kolom Shapiro-Wilk. Berdasarkan Gambar 1. diperoleh Sig.(p) data pengaruh beasiswa dan motifasi belajar adalah 0,102 dan 0,066 lebih besar dari pada Taraf signifikansi: $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pengaruh beasiswa dan motivasi belajar terdistribusi normal.

- 2) Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MotivasiBelajar* PengaruhBeasiswa	Between Groups	(Combined)	55,383	4	13,846	21,775	,002
		Linearity	29,215	1	29,215	45,945	,001
		Deviation from Linearity	26,169	3	8,723	13,718	,008
	Within Groups		3,179	5	,636		
Total			58,563	9			

Gambar 2. Hasil uji linearitas menggunakan SPSS

Berdasarkan Gambar 2. Dapat dilihat dibagian “Deviation from linerity” menyatakan Sig.(p) 0,008 lebih kecil dari Taraf signifikansi: $\alpha = 0,05$. (Sig. (p)0,008 < 0,05) . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data linear.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 ^a	,499	,436	1,91533

a. Predictors: (Constant), PengaruhBeasiswa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,215	1	29,215	7,964	,022 ^b
	Residual	29,348	8	3,668		
	Total	58,563	9			

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar
b. Predictors: (Constant), PengaruhBeasiswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,960	12,410		2,092	,070
	PengaruhBeasiswa	,576	,204	,706	2,822	,022

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Gambar 3. Hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS

Berdasarkan Gambar 3. Uji regresi antara pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa diperoleh nilai Sig.(p) 0,022 lebih kecil dari Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. (Sig. (p)0,022 < 0,05) . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin.

Besarnya pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan Gambar 3, diperoleh *R Square*

0,499 artinya pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin adalah 49,9% sedangkan 50,1% motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pembahasan

1) Pemberian beasiswa

Setelah penulis melakukan analisis data, maka data yang diperoleh dari variabel pemberian beasiswa berada pada kategori tinggi. Skor maksimum yang diperoleh 65 dan skor minimum 55 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 60,75 dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,13. Berdasarkan kategorisasi bahwa pengaruh pemberian beasiswa sebesar 60,75% dan termasuk kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan pemberian beasiswa kepada mahasiswa sangat menunjang prestasi dan kebutuhan hidup atau keadaan ekonomi.

2) Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data, maka data yang diperoleh dari variabel motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Skor maksimum yang diperoleh 64,06 dan skor minimum 56,25 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 60,94 dan nilai standar deviansi 2,55. Berdasarkan kategorisasi bahwa pengaruh pemberian beasiswa sebesar 61,09% dan termasuk kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan pemberian beasiswa memberikan motivasi yang tinggi kepada mahasiswanya.

3) Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Tadris Fisika UIN Antasari banjarmasin Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linear antara pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig.(p) 0,022 lebih kecil daripada nilai Taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$. (Sig.(p) $0,022 < 0,05 (\alpha)$) membuktikan bahwa terdapat pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin sebesar 0,499. Artinya pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar adalah 49,9% sedangkan 50,1% motivasi belajar dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Dengan koefisien regresi sebesar 0,576 yang bermakna bahwa setiap penambahan 1% tingkat pemberian beasiswa maka motivasi belajar mahasiswa akan bertambah sebesar 0,576. Nilai positif (+) berarti bahwa pemberian beasiswa berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dengan kata lain semakin meningkat pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian beasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan beasiswa yang didapat oleh mahasiswa membuat mahasiswa termotivasi untuk mengakui eksistensinya di lingkungan belajar. Selain itu, beasiswa yang mahasiswa dapatkan sangatlah menunjang hidup sehingga peluang untuk berprestasi sangatlah tinggi. Para mahasiswa akan tergerak atau timbul motivasi dari dalam dirinya untuk belajar dan percaya diri bahwa beasiswa akan menunjang kesuksesan di masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin. Motivasi belajar mahasiswa tadris fisika cenderung tinggi setelah mendapatkan beasiswa. Implikasi dari penelitian ini dapat dijadikan kerangka pedoman dalam menentukan penerima beasiswa.

Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., Ulfah, S. W., Herawati, E. S. B., Rachmadtullah, R., & Asmara, A. S. (2020). BidikMisi: Analisis Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi. *Journal of Adminisration and Educational Management*, 3(1).
- Anwar, S., & Husaini, A. (2021). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7.
- Arfyanti, I. (2021). Penerapan Metode Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) dan Rank Order Centroid (ROC) Dalam Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP). *Jurnal Media Informatika Budidarma* 5(3), 922. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i3.3048>
- Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. (2015). *Pedoman Umum Beasiswa Dan Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)*.
- Jasmine, S. F. (2023). Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1437>
- Meiriza, M. S., Tarigan, D. R., Naibaho, N., Sinurat, M., & Siagian, H. (2024). Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pendidikan Ekonomi 2022 di Universitas Negeri Medan. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i2.165>
- Wulanyani, A. A. A., Ni Made Swasti. (2020, April 30). *Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana*. *Jurnal Harian Regional*. <https://jurnal.harianregional.com/psikologi/full-56152>